

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai Kinerja serta Kondisi Keuangan pemerintah daerah Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2017-2023 maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2017-2023, di lihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 6,3%
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2017-2023, dilihat dari Rasio Efektivitas dan Efisiensi keuangan daerah termasuk dalam kategori kurang efektif dan kurang efisien, yang mana rasio efektivitas dengan rata-rata 81,53% dan rasio efisiensi dengan rata-rata 95,22%
3. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2017-2023, di lihat dari Rasio Aktivitas termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 66,3 dari perhitungan rasio belanja rutin, dan dalam kategori tidak baik dengan rata-rata 23,0% dari perhitungan rasio pembangunan.
4. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2017-2023, dilihat dari Rasio Pertumbuhan Keuangan termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 14,4%.
5. Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh tahun anggaran 2017-2023, dilihat dari Rasio Solvabilitas Anggaran secara umum masih berada dalam kategori baik, karena pendapatan daerah mampu menutupi total belanja..
6. Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh, berdasarkan penilaian dengan Model Brown (Uji 10 Poin Kondisi Keuangan). Untuk tahun anggaran 2017-2020 Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh mendapatkan skor 5 yang masuk dalam kategori “Lebih baik daripada kebanyakan Pemda” kemudian pada tahun 2021- mendapatkan skor 4 yang masuk dalam kategori “Rata-rata”.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan diatas, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh, Pemerintah Kota Sungai Penuh perlu menggali potensi sumber pendapatan asli daerah (PAD) dengan memfokuskan pada sektor-sektor lokal yang memiliki potensi besar, seperti pariwisata, pertanian, dan UMKM. Pemerintah Kota Sungai Penuh harus melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan anggaran setiap tahunnya. Agar pengelolaan anggaran lebih efisien, pemerintah daerah harus menekan belanja operasional yang tidak produktif.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini bisa diaplikasikan sebagai sumber ide atau gagasan demi pengembangan penelitian yang akan datang, peneliti diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih komprehensif tentang pelaksanaan Otonomi Daerah dengan melakukan komparasi atau perbandingan antara kinerja serta kondisi keuangan Pemerintah Daerah Kota Sungai Penuh dengan Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota lainnya di Provinsi Jambi.